

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut ini :

1. Tingkat kelayakan bahan ajar E-Modul berbasis *Reading to Learn* (R2L) pada materi Ikatan Kimia ditentukan oleh penilaian dari validator atau ahli materi dan ahli media. Pada penelitian ini menggunakan dua Dosen Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan dan satu Guru Kimia MAN 1 Medan sebagai Validator. Penilaian dari validator pertama (Dosen Pertama) memberikan skor persentase kelayakan 86,47% masuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Dan penilaian dari validator kedua (Dosen Kedua) memberikan persentase kelayakan 92,64% masuk kedalam kateгоре “Sangat Layak”. Sedangkan penilaian dari validator ketiga (Guru Kimia) memberikan persentase kelayakan sebesar 90% masuk kedalam kategori “Sangat Layak.
2. Tingkat peningkatan kemampuan *HOTS-Literacy* siswa pada materi Ikatan Kimia setelah menggunakan E-Modul berbasis *Reading To Learn* (R2L) ditentukan oleh hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan bahan ajar E-Modul berbasis *Reading To Learn* (R2L) mengalami peningkatan dari 40,46 menjadi 82,18. Hasil uji *N-Gain Score* 0,70 dengan persentasi 70,03% dengan kriteria tinggi. Yang berarti penggunaan bahan ajar E-Modul berbasis *Reading to Learn* dapat meningkatkan kemampuan *HOTS-Literacy* siswa pada materi Ikatan Kimia.
3. Tingkat keefektifitasan E-Modul berbasis *Reading To Learn* (R2L) terhadap peningkatan *HOTS-Literacy* siswa pada materi Ikatan Kimia ditentukan oleh hasil tes ketuntasan belajar siswa (*posttest*) apabila minimaal 80% siswa mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu bernilai 75. Hasil nilai *posttest* siswa yang dinyatakan tuntas

karena skor hasil belajar siswa mencapai nilai KKM sebanyak 32 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100% sehingga termasuk kedalam kriteria sangat efektif. Yang berarti penggunaan bahan ajar E-Modul berbasis *Reading to Learn* dapat meningkatkan keefektivitas hasil belajar.

4. Tingkat respon siswa terhadap e-modul berbasis *Reading To Learn* (R2L) pada materi ikatan kimia ditentukan oleh siswa kelas XI SAINS A-1 MAN 1 Medan. Penilaian oleh siswa kelas XI SAINS A-1 MAN 1 Medan memberikan skor rata-rata 91,00%. Dengan persentase aspek ketertarikan E-Modul 91,04%, kemudahan penyajian materi 91,04% dan kemanfaatan pembelajaran E-Modul berbasis *Reading to Learn* (R2L) 90,93%. Berdasarkan kriteria tingkat respon siswa terhadap E-Modul, siswa memberikan respon “Sangat Baik” dimana siswa merasa tertarik menggunakan E-Modul berbasis *Reading to Learn* (R2L), untuk mempelajari materi Ikatan Kimia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan E-Modul berbasis *Reading to Learn* (R2L) Berbantuan *Kvisoft Flipbook Maker* untuk meningkatkan *Hots-Literacy* siswa pada Materi Ikatan Kimia maka saran yang dapat peneliti memberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru ataupun calon guru, agar dapat menerapkan media pembelajaran berupa E-Modul berbasis *Reading to Learn* (R2L) untuk dapat meningkatkan hasil belajar termasuk kemampuan *HOTS-Literacy* siswa yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan bahan ajar atau media dengan menambahkan fitur-fitur tambahan yang lebih menarik untuk meningkatkan daya tariknya.